



KONFEDERASI PEJUANG BELA NEGARA (KPBN)

Sekretanat : Jln. Bekasi Barat - Ruko Permata - Jatinegara - Jakarta Timur - 0895012100007

Jakarta, 18 April 2024

Kepada Yang Mulia ,
Majelis Hakim Konstitusi Perkara No.1 dan 2/PHPU.PRES-XXII/2024
di
Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
Jl. Medan Merdeka Barat No.6 – Kota Jakarta PusatDaerah
Khusus Ibukota Jakarta 10110

Perihal : **Permohonan Konfederasi Pejuang Bela Negara (KPBN) Menjadi bagian dari dan sebagai “Sahabat Pengadilan” (Amicus Curiae) dalam memutus Perkara No.1 dan No.2/PHPU.PRES-XXII/2024**

Dengan homat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pimpinan Komunitas **KONFEDERASI PEJUANG BELA NEGARA (KBPN)**, dengan ini memohon perkenan **Yang Mulia Majelis Hakim** untuk menerima pandangan yang kami ajukan secara tertulis, serta mempertimbangkannya dalam memeriksa dan memutus perkara Pemilu Tahun 2024 tersebut. Keterangan ini kami ajukan sebagai **“Sahabat Pengadilan” (Amicus Curiae / Friend of the Court)** atau Pihak Terkait Yang Berkepentingan Tidak Langsung. Tulisan ini kami sampaikan untuk memberikan pendapat dan hasil kajian akademis terhadap pokok permasalahan dalam kasus yang saat ini sedang diperiksa.

Melalui pandangan ini, kami berpendapat bahwa :

- 1) Adanya kenaikan harga-harga bahan pokok yang disebabkan kurang berpihaknya kebijakan pemerintah yang berdampak pada makin sulitnya kehidupan masyarakat bawah (grass roots).
- 2) Adanya kebijakan pemerintah terhadap penyerapan hasil pertanian, produk bahan pangan lokal oleh bulog dan adanya pemain lokal yang sarat dengan nepotisme, kolusi dan korupsi sehingga kebijakannya tidaklah meng-akomodir kepentingan rakyat namun hanya meng-akomodir kepentingan para pihak saja.
- 3) Dampak “cawe-cawe” yang dilakukan oleh Presiden Jokowi baik sebelum, selama dan setelah berakhirnya Pilpres, menurut kami dirasakan sangat tidak adil dan merugikan seluruh rakyat Indonesia ataupun kepada para kontestan Capres & Cawapres Tahun 2024.
- 4) Adanya pemilu yang TSM yang mengerahkan seluruh stakeholder pemerintah dengan tekanan, ancaman maupun intimidasi yang dilakukan oleh penguasa sehingga merugikan bagi kami rakyat Indonesia.
- 5) Adanya pelanggaran administrasi terhadap salah satu paslon yang memberatkan paslon lainnya dengan pelanggaran aturan undang-undang yang meloloskan syarat usia calon peserta Presiden dan Wakil Presiden.
- 6) Sudah teridentifikasinya prosentase dan Pemenang Pemilu 2024 jauh-jauh hari sebelum pemilu 2024 dilaksanakan.
- 7) Adanya penggelembungan suara pada sistem hitung yang mengakibatkan dapat merugikan atau menguntungkan salah satu Paslon.

- 8) Adanya sistem hitung yang jika diperbaiki sistem tersebut maka secara otomatis angka yang diperbaiki tersebut pindah dengan sendirinya.
- 9) Adanya stagnasi prosentase sejak sebelum, sedang proses dan setelah selesai Pemilu 2024, prosentasenya stagnan, dimana yang seharusnya adalah kondisional secara otomatis jika ada perbaikan angka atau jumlah.
- 10) Dan lain sebagainya.

Untuk itu permohonan kami kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi Republik Indonesia** adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi Republik Indonesia** untuk profesional dan adil dalam mensikapi aduan dari kami sebagai bagian dari rakyat Indonesia yang tergabung dalam **KONFEDERASI PEJUANG BELA NEGARA**.
- 2) Mulailah memutuskan bukan untuk kepentingan Oligarki tetapi adalah demi keadilan dan kepentingan seluruh rakyat Indonesia.
- 3) Kami yakin bahwa Majelis Hakim Konstitusi akan memutus dengan hati nurani yang jujur serta dapat melihat efek jangka panjang yang akan di timbulkan oleh satu keputusan yang keliru yaitu keputusan yang TIDAK berpihak kepada kemaslahatan Bangsa dan Negara dalam jangka waktu yang panjang untuk menjaga dan melindungi generasi penerus bangsa Indonesia, untuk itu kami memohon kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi**, putuslah sesuai dengan bukti- bukti yang selama ini sudah disampaikan kepada Majelis oleh masing-masing pihak yang merasadirugikan oleh pihak lainnya.
- 4) Kami sangat berharap kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi**, jadilah Pahlawan Bangsa, jadilah Lembaga Independen yang tidak mudah dikendalikan dan diarahkan serta diatur oleh Kekuatan Uang, Kekuasaan dan Ancaman baik langsung maupun tidak langsung.
- 5) Jadilah Lembaga Konstitusi yang akan kami kenang sebagai Pahlawan Keadilan bagi Indonesia karena Integritasnya, Independensinya, Kewarasan Berfikir dan Jujurinya Hati Nurani untuk memutuskan, demi kesejahteraan rakyat Indonesia sekarang dan yang akan datang.
- 6) Kami percaya kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi** akan bekerja secara Profesional dan Adil serta Arif Bijaksana dengan meng-akomodir aduan, Bukti serta dampak kerugian yg ditimbulkan dari hasil kesewenang-wenangan Kekuasaan Penguasa.
- 7) Dengan berharap baik dan ber-khusnudzon kepada Lembaga Konstitusi yang terhormat ini, kami titipkan harapan kami, kami titipkan suara hati kami di saat Lembaga Legislatif sudah tidak bisa lagi kami harapkan pada saat sekarang ini.
- 8) Kepada **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi**, putuslah keputusan yang kelak bisa membuka keridhoan Illahi dan menjadikan Mulia Hidup baik di Dunia maupun di Akhirat dan bukan menyebabkan Kemurkaan Illahi dan terjadinya Malapetaka di Negara Indonesia dalam waktu yang sangat panjang.

Berdasarkan dalil dan alasan – alasan tersebut diatas, kami berharap keterangan tertulis ini dapat diterima dan dipertimbangkan oleh **Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi** dalam mempertimbangkan dan memutus perkara dimaksud.

Demikian aspirasi kami dari **KONFEDERASI PEJUANG BELA NEGARA (KBPN)**.

Kami yang memohon,



AGUS MOKHTAR SIDIQ, M.Pd